

UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP TINGKAT I
TAHUN AKADEMI 2023/2024

Mata Kuliah : Komunikasi
Tingkat/Semester : I/II
Pengampu : Rudi Haryono, M.Kep dan Tim

1. Elemen komunikasi yang bertindak sebagai penerima pesan dari Komunikator disebut.....
 - a. Sender
 - b. **Receiver**
 - c. Massage
 - d. Channel
 - e. Feedback
2. Tujuan utama dari komunikasi adalah
 - a. **Tukar informasi**
 - b. Aktualisasi diri
 - c. Reinforcement positif
 - d. Refleksi
 - e. Klarifikasi
3. Bentuk Komunikasi yang cocok biasa digunakan dalam sebuah instansi atau organisasi adalah.....
 - a. **Komunikasi Tertulis**
 - b. Komunikasi nonverbal
 - c. Komunikasi Intrapersonal
 - d. Komunikasi Interpersonal
 - e. Komunikasi assertif
4. Bentuk Komunikasi yang terjadi pada diri sendiri, biasanya terjadi dalam situasi yang membutuhkan keputusan individu untuk bertindak disebut
 - a. Komunikasi Tertulis
 - b. Komunikasi nonverbal
 - c. **Komunikasi Intrapersonal**
 - d. Komunikasi Interpersonal
 - e. Komunikasi assertif
5. Cara penyampaian gagasan secara terbuka, menerima pendapat dan tertata dalam berucap. Sikap ini dicirikan dengan berani, positif, jujur dan penuh keyakinan, merupakan jenis komunikasi.....
 - a. Komunikasi Tertulis
 - b. **Komunikasi nonverbal**
 - c. Komunikasi Intrapersonal
 - d. Komunikasi Interpersonal
 - e. **Komunikasi assertif**
6. Suatu komunikasi yang selalu mengiyakan segala permintaan atau kecenderungan menyetujui pendapat orang lain tanpa megemukakan pendapat sendiri atau ragu-ragu dalam berbicara atau bertindak, merupakan jenis sikap.....
 - a. Komunikasi Agresive
 - b. Komunikasi nonverbal
 - c. **Komunikasi submissive**
 - d. Komunikasi Interpersonal
 - e. Komunikasi assertif
7. Komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang (biasanya 3 orang atau lebih) seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi, yang tergabung dalam kumpulan yang homogen dalam satu latar belakang yang sama, merupakan tingkatan komunikasi.....
 - a. Komunikasi Intrapersonal
 - b. Komunikasi Massa
 - c. **Komunikasi Kelompok**
 - d. Komunikasi Interpersonal
 - e. Komunikasi assertif
8. Komunikasi dengan menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan sikap tubuh atau *body language* disebut.....

- a. Komunikasi Tertulis
 - b. **Komunikasi nonverbal**
 - c. Komunikasi Intrapersonal
 - d. Komunikasi Interpersonal
 - e. Komunikasi assertif
9. Perawat Qonita sedang memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien Nn. Y tentang pengaturan pola makan yang tepat untuk pasien pasca SC. Kegiatan ini dilakukan di ruang penyuluhan bersama dua orang pasien lainnya. Elemen komunikator dalam proses komunikasi pada kasus tersebut adalah ...
- a. Pasien Nn. Y
 - b. **Perawat Qonita**
 - c. Pengaturan pola makan
 - d. Dua Orang pasien
 - e. Pasca SC
10. Berikut ini adalah benar tentang komunikasi nonverbal yang harus diketahui perawat saat komunikasi dengan pasien
- a. Keluhan utama
 - b. Ungkapan perasaan pasien
 - c. **Ekspresi wajah**
 - d. Jawaban pasien
 - e. Pertanyaan pasien
11. Di ruang konsultasi, tampak perawat dan klien sedang duduk berhadapan. Berikut ini komunikasi perawat-klien dalam pelayanan keperawatan.
- Perawat: Selamat pagi (sambil berjabat tangan). Bagaimana perasaan ibu hari ini? (Sambil memandang klien dan tersenyum).
- Pasien/klien : Selamat pagi, perasaan saya sangat tidak nyaman. Banyak hal yang saya pikirkan. Setelah saya sakit banyak sekali kegiatan yang tidak bisa saya lakukan (pasien menunduk dan tampak sedih). Berdasarkan ilustrasi tersebut, yang termasuk dalam komunikasi nonverbal pada pasien adalah
- a. Duduk berhadapan perawat-klien
 - b. Perasaan saya sangat tidak nyaman
 - c. Berjabat tangan
 - d. **Memandang klien dan tersenyum**
 - e. Pasien menunduk dan terlihat sedih
12. Komunikasi dalam bentuk tertulis sangat penting dilakukan perawat dalam melakukan aktivitas perawatan sebagai berikut, kecuali ...
- a. **Menulis jam berkunjung**
 - b. Melakukan konsultasi
 - c. Mendokumentasikan tindakan keperawatan
 - d. Mencatat instruksi dokter
 - e. Dilakukan pada pasien tidak bisa bicara
13. Ny. C umur 30 tahun tampak berduka setelah anaknya meninggal dunia. Pasien tampak sering menyendiri dan menangis, wajah murung, tidak mau bicara, dan tidak mau bertemu orang lain. Pasien sering mengeluh “saya tidak mampu hidup tanpa dia”, “kenapa dia pergi begitu cepat?”. Data yang termasuk komunikasi verbal pada kasus tersebut

- a. Tampak sering menyendiri
 - b. Sering menangis
 - c. Wajah murung
 - d. **“Kenapa dia pergi begitu cepat”**
 - e. Tidak mau bertemu orang lain
14. Perawat melakukan komunikasi kepada pasien mengenai perilaku hidup sehat di masa pandemi covid 19 dengan menerapkan protokol kesehatan, berolahraga dan makan makanan yang bergizi. Tujuan dari komunikasi yang dilakukan perawat tersebut adalah...
- a. **Meningkatkan pengetahuan pasien**
 - b. Supaya pasien sehat
 - c. Mempengaruhi orang lain
 - d. Memberikan ide pada pasien
 - e. Memberikan saran pada pasien
15. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi verbal, kecuali...
- a. Suku budaya
 - b. Kelainan biologis pada seseorang
 - c. Tingkat Pendidikan
 - d. **Sifat pemalu**
 - e. penggunaan kata-kata yang jelas dan ringkas
16. Perawat Zahida melakukan Pendidikan kesehatan mengenai pola makan dan aktivitas olahraga untuk Tn B yang mengalami Hipertensi. Pendidikan kesehatan dilakukan di ruang penyuluhan dengan menggunakan media pendkes Leaflet dan lembar balik mengenai pola sehat hipertensi. Elemen Komunikan pada komunikasi di atas adalah...
- a. Pendidikan kesehatan
 - b. Leaflet dan lembar balik
 - c. **Tn. B**
 - d. Perawat Zahida
 - e. Ruang penyuluhan
17. Cara melakukan eksplorasi perasaan yang efektif adalah
- a. Merencanakan pertemuan dengan klien dan keluarga
 - b. Selalu memberikan informasi yang uptodate kepada klien
 - c. **Terbuka terhadap perasaan diri sendiri**
 - d. Selalu menggunakan sikap terapeutik kepada klien
 - e. Selalu menerima saran dari klien dan keluarga
18. Perawat Y sebelum bertemu dengan pasien melakukan evaluasi diri untuk mengetahui apakah ada keterbatasan, perasaan cemas perawat. Sesuai dengan tahapan komunikasi terapeutik, perawat melakukan tahap
- a. Orientasi
 - b. Kerja
 - c. Evaluasi
 - d. **Pra interaksi**

- e. Terminasi
19. Seorang perawat melakukan komunikasi terapeutik kepada klien dengan hadir secara fisik. Manakah yang menunjukkan sikap perawat hadir secara fisik?
- Konfrontasi
 - Berhadapan**
 - Kesegeraan
 - Bermain peran
 - Menghargai
20. Perawat T usia 25 tahun mengalami kesulitan dalam melakukan komunikasi terapeutik pada pasien Tn.K yang berusia 68 tahun. Perbedaan usia membuat perawat kesulitan dalam menjalin hubungan terapeutik, sehingga sangat menyulitkan perawat untuk mengkaji pasien bahkan memberikan informasi kesehatan. Berdasarkan kasus diatas hambatan komunikasi terapeutik terjadi disebabkan oleh
- Status kesehatan pasien
 - Tahap perkembangan pasien**
 - Perbedaan pengetahuan
 - Perbedaan bahasa
 - Keadaan status mental pasien
21. Seorang perawat mengamati selama 2 hari ini pasien Ny.U terlihat sedih tidak seperti hari-hari biasanya. Perawat mendekati pasien dan mengatakan “apa yang sedang ibu U pikirkan? Saya perhatikan 2 hari ini ibu kelihatan sedih...”.Apakah teknik komunikasi yang digunakan perawat tersebut?
- Mendengarkan aktif
 - Pertanyaan terbuka**
 - Mengulang
 - Refleksi
 - Memfokuskan
22. Seorang perawat melakukan komunikasi pada klien yaitu mengajarkan cara cuci tangan yang benar, karena klien belum tau cara cuci tangan yang benar. Apakah tujuan perawat melakukan komunikasi?
- Bekerja sama
 - Memahami orang lain
 - Menyampaikan pendapat
 - Mempengaruhi orang lain**
 - Berkolaborasi dengan baik
23. Seorang perawat mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan saling percaya pada klien karena klien menolak diajak berkomunikasi. Apakah yang harus dilakukan perawat?
- Mengulangi fase orientasi
 - Mengulangi fase pra interaksi
 - Menunjukkan sikap caring**
 - Menyerahkan pada perawat lain
 - Memaksa untuk mengajak komunikasi

24. Seorang pasien usia 50 tahun, menyampaikan keluhan yang dirasakan saat ini, kemudian perawat mengulangi kembali apa yang pasien sampaikan supaya tidak terjadi kesalahan. Apakah teknik komunikasi yang digunakan perawat tersebut...
- Listening*
 - Restarting**
 - Fokusing*
 - Refleksi*
 - Informing*
25. Berikut ini merupakan contoh komunikasi pada tahapan komunikasi terapeutik : “*Bagaimana perasaan ibu setelah kita berdiskusi bersama mengenai penyebab kekhawatiran ibu dan latihan mengontrol kecemasan ibu? sekarang coba ibu ulangi lagi caranya*”. Berdasarkan komunikasi diatas, perawat melakukan komunikasi pada tahap
- Kerja
 - Terminasi**
 - Orientasi
 - Pra interaksi
 - Evaluasi
26. Komunikasi terhadap pasien bayi dikenal ada 2 macam cara yaitu secara verbal dan nonverbal. Contoh komunikasi nonverbal terhadap bayi adalah dengan
- Isyarat/kode
 - Sentuhan/usapan**
 - Mimik muka
 - Tehnik diam
 - Kedipan mata
27. Bagaimanakah mengkomunikasikan maksud dan tujuan suatu tindakan ke pasien bayi?
- Tidak perlu disampaikan
 - Disampaikan dengan tulisan
 - Disampaikan ke orangtua bayi**
 - Disampaikan dengan bahasa isyarat
 - Disampaikan langsung ke bayi
28. Strategi yang digunakan saat berkomunikasi dengan pasien anak usia prasekolah diantaranya, kecuali
- Langsung memeluk saat pertemuan pertama untuk tunjukkan sikap friendly**
 - Beri kesempatan anak untuk menyentuh alat kesehatan yang aman
 - Berbicara menggunakan “nada suara” yang menarik bagi anak-anak
 - Berbicara pelan dan perlahan (tidak terlalu cepat)
 - Memulai pembicaraan dengan hal-hal yang disukai anak
29. Hal yang harus dihindari saat berkomunikasi dengan pasien anak usia sekolah adalah
- Katakan jika tidak mau minum obat maka monster akan menyerangnya**
 - Bercerita/ story telling
 - Mendengarkan dan memfasilitasi
 - Biblioterapi
 - Meminta untuk sebutkan keinginan setelah dilakukan tindakan

30. Pada dasarnya komunikasi dengan pasien remaja dan orang dewasa tehniknya sama, namun ada satu hal yang sangat perlu diperhatikan pada pasien remaja dibandingkan dewasa (sudah berkeluarga), yaitu....
- a. Tingkat pengetahuan
 - b. Kemampuan penyembuhan
 - c. Reinforcement positif
 - d. **Masalah privasi**
 - e. Makanan kesukaan
31. Membangun komunikasi dengan pasien remaja yang dapat meningkatkan Hubungan Saling Percaya adalah diantaranya
- a. Pertama perawat harus banyak menceritakan tentang dirinya sendiri
 - b. **Selalu tunjukkan alasan yang rasional untuk setiap tindakan atau pertanyaan**
 - c. Sentuh tangannya sesering mungkin saat berkomunikasi
 - d. Hindari banyak bicara karena biasanya remaja tidak suka *sok akrab*
 - e. Minta pasien untuk menceritakan hubungannya dengan pacarnya
32. Apakah tujuan utama posisi berkomunikasi dengan pasien lansia wajib dilakukan dengan berhadapan?
- a. Untuk menghormatinya
 - b. Agar kita bisa mengawasinya
 - c. **Agar pasien melihat langsung gerak bibir perawat**
 - d. Agar mudah memberikan sentuhan
 - e. Memudahkan mengawasi respon pasien
33. Permasalahan atau penyakit utama yang biasanya menjadi penghambat komunikasi dengan pasien lansia adalah....
- a. **Demensia**
 - b. Hipertensi
 - c. Stroke
 - d. Parkinson
 - e. Osteoporosis
34. Berikut ini merupakan tehnik melakukan komunikasi dengan lansia, kecuali
- a. Berbicara pelan, jelas dan agak keras
 - b. 1 topik setiap pertemuan
 - c. **Memperbanyak humor**
 - d. Kata-kata sederhana
 - e. Duduk berhadapan
35. Saat berkomunikasi dengan pasien lansia yang mengalami penurunan pendengaran, kita upayakan saat kita berbicara agar pasien dapat melihat gerak bibir kita maka
- a. Berbicara pelan, jelas dan agak keras
 - b. 1 topik setiap pertemuan
 - c. Memperbanyak humor
 - d. Kata-kata sederhana
 - e. **Duduk berhadapan**